

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti, antara lain:

- a. Merumuskan masalah yang akan dikaji dan menentukan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini,
- b. Melakukan studi kepustakaan untuk menyusun landasan teori dan metodologi dari konsep serta menyusun hipotesis,
- c. Membuat alat ukur yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data,
- d. Mengajukan surat ijin penelitian dengan menyertakan proposal sebagai bahan pertimbangan kepada General Manager HighPoint Serviced Apartment Surabaya pada tanggal 1 Juni 2014
- e. Membagikan kuesioner kepada 30 sampel penelitian pada tanggal 10 - 15 Juni 2014,
- f. Skoring dan pengolahan data
- g. Analisis data dan memuat laporan hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan di *HighPoint Serviced Apartment* Surabaya pada tanggal 1 Juni 2014 sampai dengan 1 Juli 2014. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai atau karyawan

HighPoint Serviced Apartment Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket (kuesioner), yang mana angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel.

Setelah kuesioner dibuat, kemudian peneliti memuat surat perijinan penelitian yang ditujukan kepada General Manager HighPoint Serviced Apartment Surabaya. Melalui Admin Personalia, angket (kuisisioner) mulai disebarkan kepada 30 sampel penelitian yang seluruhnya adalah pegawai HighPoint Serviced Apartment Surabaya, setelah itu peneliti melakukan penskoringan yang diolah dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS. Setelah proses penskoringan, peneliti menyusun hasil dan memuat laporan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

2.1. Pengukuran Analisis isi Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan $df = N - 2$, atau pada kasus penelitian ini karena $N = 30$. Berarti $30 - 2 = 28$, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan diperoleh r tabel 0,306. Adapun kaidah yang digunakan adalah :

Jika harga *corrected item total correlation* $>$ r tabel maka item valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai alpha 0,6 berarti kuat atau reliabel (Azwar, 2010:96).

Adapun hasil uji reliabilitas variabel Konsep diri diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar $0,7425 > 0,6$ maka instrument tersebut reliabel artinya tiga puluh item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpulan data untuk mengungkapkan konsep diri.

Tabel 4.1 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Chonbach	Keterangan
Konsep Diri	0,7425	Reliabel

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS*. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji coba asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan uji korelasi *Product Moment* sebagai teknik analisis datanya. Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas data.

Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel *dependen* Konsep diri dan *independen* Kinerja.

Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor sig. Yang ada pada hasil penghitungan *Kolmogorov-smirnov*. Bila angka sig. Lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi tidak normal

(Azwar, 2009). Hasil yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
Konsep diri	.143	30	.119

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* tersebut untuk variabel Konsep diri diperoleh nilai signifikansi $0,119 > 0,05$ yang artinya data tersebut normal.

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Statistik Parametrik (Product Moment) karena distribusi data yang dihasilkan pada uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) berdistribusi normal maka peneliti menggunakan Statistik parametrik (karena distribusi data normal).

Dalam hal ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *Product moment* dan telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan variable Konsep diri dengan kinerja karyawan pada *HighPoint Serviced Apartment Surabaya*. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi produk moment dengan menggunakan bantuan program *SPSS*.

Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Pengujian hipotesis

VARIABEL	N	KORELASI PEARSON	SIGNIFIKASI	KETERANGAN
Konsep Diri dan Kinerja	30	0,357	0,253	Terbukti Hipotesis Diterima

Pada tabel Correlations, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,357., dengan signifikansi sebesar 0,253, berdasarkan data tersebut diatas maka dalam hal ini dapat dilihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,357 dengan signifikansi $0,253 > 0,05$ Artinya ada hubungan yang signifikan antara konsep diri terhadap kinerja karyawan HighPoint Serviced Apartment Surabaya..

Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%) maka dapat diperoleh harga r tabel 0,306. Ternyata harga r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,357 > 0,306$), sehingga Hipotesis Diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kinerja karyawan HighPoint Serviced Apartment Surabaya. Hipotesis diterima dengan ketentuan apabila terdapat tanda positif (+) pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, jika tanda negatif (-) pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan (muhid, 2010). Jadi, hasil yang didapat pada penghitungan ini adalah 0,357 artinya ada hubungan positif yang signifikan antara, konsep diri dengan kinerja karyawan HighPoint Serviced Apartment Surabaya dan sebaliknya.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan kaidah correlations (Correlations Coefficient) jika signifikansi $> 0,05$, maka Hipotesis diterima dan jika signifikansi $< 0,05$, maka Hipotesis ditolak (muhiid, 2010), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa koefisien 0,357 dengan signifikansi 0,253, karena signifikansi $>0,05$, maka Hipotesis diterima. Hasil yang didapat pada perhitungan ini adalah 0,253 artinya ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kinerja karyawan artinya hubungan kedua variabel adalah berbanding searah.

Sedangkan hasil dari penelitian Pengaruh konsep diri dengan kinerja karyawan HighPoint Serviced Apartment Surabaya ini bahwasannya konsep diri memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berdasarkan pengujian korelasi *product moment* yang memperoleh 0,357 dengan signifikansi 0,253 dan karena signifikansi $>0,05$ maka Hipotesis di terima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kinerja karyawan HighPoint Serviced Apartment Surabaya.

Halsey (2003) menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu sikap kesediaan yang memungkinkan seorang karyawan untuk menghasilkan produktivitas yang lebih baik tanpa menambah kelelahan dan karyawan tetap antusias mengikuti kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Kinerja mempengaruhi sikap dan keinginan seseorang untuk bekerja dan selanjutnya mempengaruhi

orang lain. Karyawan dengan kinerja yang tinggi juga akan memiliki rasa percaya diri terhadap dirinya sendiri, terhadap masa depannya dan terhadap orang lain. Karyawan tersebut berpikir bahwa pekerjaannya baik dan memiliki arti, sehingga karyawan bekerja dengan sepenuh hati.

Dilain pihak, kinerja yang rendah menunjukkan adanya masalah dalam kepribadiannya. Yang mana hal tersebut akan berdampak pada iklim kerja, baik menyangkut produktivitas kerja maupun hubungannya dengan karyawan lain. Semangat kinerja yang rendah dalam organisasi akan menimbulkan rasa bosan dan malas bekerja. Dalam arti karyawan tidak bergairah untuk menyelesaikan pekerjaannya dan hanya bermalas-malasan. Keadaan tersebut akan menimbulkan performansi kerja yang rendah, menciptakan masalah di tempat kerja, cenderung menarik diri dari lingkungan kerja, sering datang terlambat dan pulang lebih awal dan tidak mau bersosialisasi dengan karyawan lain.

Kinerja juga dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki oleh seorang karyawan. Seorang karyawan yang memiliki konsep diri yang positif maka akan mempunyai semangat kinerja dan produktivitas kerja yang tinggi pula. Begitu pula sebaliknya, jika karyawan memiliki konsep diri yang negatif akan dirinya, lingkungannya, masa depannya maka dia tidak akan memiliki semangat kerja yang tinggi dan bekerja hanya tuntutan kewajiban semata, bukan karena dia telah

memiliki komitmen dalam pekerjaannya tersebut. Karena pada dasarnya konsep diri merupakan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya (Wrightsman, 1993). Keyakinan tersebut bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik, dsb. Konsep diri memegang peranan penting dalam menentukan dan mengarahkan perilaku seseorang, maka sedapat mungkin seseorang harus memiliki konsep diri yang positif sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat menyelesaikan apa yang menjadi tujuan hidupnya. Dengan seseorang memiliki konsep diri yang positif maka orang tersebut akan selalu berkeinginan maju dan memiliki komitmen untuk masa depannya agar menjadi lebih baik. Sehingga konsep diri yang baik perlu juga dimiliki oleh seorang karyawan demi kebaikan dirinya maupun kebaikan perusahaan yang kini menjadi tanggung jawabnya.